



INTISARI

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan moda transportasi khususnya keairan memiliki tren yang selalu naik setiap tahunnya. Pelabuhan Teluk Bayur merupakan salah satu pelabuhan yang terkena dampak kenaikan tersebut. Oleh karena itu perlu dilihat bagaimana kinerja pelabuhan pada beberapa tahun terakhir dan kemudian diprediksi untuk beberapa tahun kedepan. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah pelabuhan masih bekerja secara optimal atau tidak.

Penelitian kinerja Pelabuhan Teluk Bayur didasarkan pada data arus pelabuhan yang didapat dari PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur selama sepuluh tahun terakhir serta meramalkan kondisinya hingga 20 tahun mendatang. Evaluasi kinerja didasarkan pada nilai BOR (*Berth Occupancy Ratio*) dan fasilitas dasar pelabuhan. Sementara untuk peramalan kondisi pelabuhan dilakukan proyeksi terhadap arus kapal dan barang dengan menggunakan regresi linier.

Perhitungan nilai BOR didasarkan pada dua jenis kondisi yakni berdasarkan rerata berthing time (kondisi 1) serta berdasarkan kapasitas bongkar muat (kondisi 2). Nilai BOR yang didapatkan pada kondisi 1 jauh melebihi nilai BOR pada kondisi 2, hal ini sebagai akibat dari penggunaan service time yang berbeda. Untuk kondisi 1, pada tahun 2035 didapatkan nilai proyeksi BOR sebesar 104,53% sedangkan kondisi 2 hanya sebesar 61,81%. Oleh karena itu, jika menggunakan kondisi 1 maka perlu dilakukan penambahan panjang dermaga sebesar 1948 m.

Kata kunci: Pelabuhan, *Berth Occupancy Ratio*, evaluasi kinerja.



ABSTRACT

Along with the times, the needs of transport modes have inundated the trend is always rising every year. Teluk Bayur port is one of the ports affected by the increase. Therefore, it is necessary to see how the port's performance in the last few years and then predicted for the next few years. It aims to see if the port is still working optimally or not.

Teluk Bayur performance study is based on data obtained from the current port PT Pelindo II Branch Bayur Bay for the last decade and predict the condition up to 20 years. The performance evaluation is based on the value of BOR (Berth Occupancy Ratio) and basic port facilities. As for the forecast conditions do projections to the current port and ship goods using linear regression.

BOR value calculation are based on two types of conditions that is based on the average berthing time (condition 1) and by unloading capacity (condition 2). BOR value obtained under conditions 1 far exceeds the value BOR on condition 2, it's the result of the different service time. For condition 1, the projection of BOR value obtained by 104.53% while the condition 2 only 61.81% on 2035. Therefore, if condition 1 would be used then 1948 m length addition of berth is necessary.

Keywords: Port, Berth Occupancy Ratio, Performance Evaluation.